

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai pola pengasuhan *Ina namabalu* etnis Toba dalam membentuk karakter anak laki-laki di BTN Kampung Lalang Kota Tebing Tinggi dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat beberapa tipe karakter anak laki-laki yang diasuh oleh *Ina namabalu* di BTN Kampung Lalang Kota Tebing Tinggi yaitu mereka menjadi pribadi yang lebih mandiri, menghargai dan menyanyangi Orangtua serta mampu menganyomi saudara-saudaranya, cenderung kalem, sulit dalam bersosialisasi maupun beradaptasi, suka menolong sesama dan mampu dalam berbahasa Batak Toba serta tidak lupa dalam *partuturan* (silsilah marga). Namun dari karakter itu semua setelah meninggalnya seorang Ayah anak laki-laki yang berada di kawasan ini menjadi anak yang cenderung pendiam, pemalu, dan kurang percaya diri hal tersebut terjadi dikarenakan adanya keirian hati melihat teman sebaya mereka memiliki kedua Orangtua.
2. Pola pengasuhan *Ina namabalu* terhadap anak laki-laki di BTN Kampung Lalang Kota Tebing Tinggi sangat bervariasi yaitu ada yang menggunakan pola pengasuhan Demokratis dimana mereka memberikan kebebasan terhadap hal yang dilakukan anak dengan tetap memberikan pengawasan dan perhatian khusus terhadap anak. Ada juga yang menggunakan pola pengasuhan Permisif (liberal) yang dimana mereka tidak memberikan

pengawasan terhadap apapun yang dilakukan anak, dan memberikan kebebasan penuh terhadap apa yang dilakukan anak.

3. Meskipun terdapat banyak kendala dan berbeda dalam menerapkan pola pengasuhan pada anak, namun *Ina Namabalu* di BTN Kampung Lalang Kota Tebing Tinggi tetap akan memberikan pendidikan yang tinggi kepada semua anak-anaknya. Terlihat bahwa semua anak-anak dari keluarga *Ina Namabalu* yang ada di kawasan tersebut semuanya mendapatkan pendidikan formal, ada yang masih SD, SMP, SMA, dan ada juga yang sudah berada di perguruan tinggi serta bekerja.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang bisa penulis sampaikan pada penelitian ini adalah:

1. Diharapkan *Ina Namabalu* dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan dan bersikap tegas agar anak-anak dapat mudah bersosialisasi dengan teman sebaya maupun masyarakat sekitar, serta dapat membuat anak agar tidak menjadi anak yang pendiam dan dapat ikhlas dalam menjalankan hidup dan berusaha untuk mengambil hikmah atas apa yang telah terjadi agar tidak ada keirian hati dari anak ketika melihat teman sebaya mereka memiliki kedua Orangtua.
2. Diharapkan kepada para *Ina Namabalu* lainnya untuk memberikan pola pengasuhan secara Demokratis dan mengikuti cara-cara pengasuhan yang diterapkan *Ina Namabalu* di BTN Kampung Lalang kepada anak-anaknya terkhusus anak laki-laki, karena dengan diterapkannya pola pengasuhan seperti itu akan dapat membentuk karakter anak laki-laki menjadi anak

yang berhasil, baik dan sopan pada keluarga maupun di masyarakat serta bertanggungjawab terhadap keluarganya.

3. Bagi anak-anak yang di asuh oleh *Ina namabalu* terutama anak laki-laki hendaknya lebih memahami dan mengerti kondisi dari Orangtuanya serta dapat mewujudkan impian Ibunya menjadi anak yang berguna bagi masyarakat dan Negara serta bertanggungjawab kepada Ibu dan saudara-saudaranya.

